

Kisi-kisi instrument partisipasi politik siswa terhadap Pilkada Langsung Kota Bekasi

Indikator Partisipasi	Sub Indikator Bentuk-bentuk Partisipasi	No. Item
Memberikan Suara	- Pemberian suara siswa	1 dan 11
	- Ajakan siswa kepada teman untuk mencoblos	2
	- Tanggapan siswa terhadap hasil/proses pilkada	12
Diskusi Politik	- Diskusi tentang masalah pada proses pengambilan suara	19
	- Berdiskusi tentang calon Kepala Daerah dengan teman dan keluarga	14,16 dan 17
	- Pengaruh orang tua terhadap siswa untuk mendukung salah satu pasangan calon Kepala Daerah	18
	- Siswa melihat berita/informasi tentang pelaksanaan pilkada	15
Kampanye	- Siswa mengikuti kegiatan kampanye	4 dan 6

	- Siswa menjadi pendukung salah satu calon Kepala Daerah - Siswa ikut menyebarkan/menempelkan gambar/poster pasangan calon Kepala Daerah - Ajakan siswa terhadap teman untuk berkampanye - Siswa mendapatkan imbalan setelah mengikuti kampanye	3 7,8 dan 9 10 5
Komunikasi Individual dengan pejabat politik dan administratif	- Siswa menghadiri pertemuan-pertemuan politik	13
Demonstrasi	- Siswa melakukan protes melalui demonstrasi	20

Tindak Kekerasan politik terhadap harta benda	- Siswa merusak fasilitas umum pada saat kampanye	21 dan 22
Tindakan Kekerasan politik terhadap manusia	- Siswa melakukan ancaman terhadap seseorang	23

Rekapitulasi PerIndikator Partisipasi Politik Siswa

No.	Indikator	Opsi				
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Pernah	Tidak Pernah
1.	Memberikan Suara	1%	3%	5%	46%	45%
2.	Diskusi Politik	3%	7%	18%	37%	35%
3.	Kampanye	2%	5%	6%	16%	71%
4.	Komunikasi Individual dengan pejabat politik dan administratif	-	5%	4%	21%	70%
5.	Demonstrasi	-	-	-	2%	98%
6.	Tindak kekerasan terhadap harta benda	-	-	-	4%	96%
7.	Tindak kekerasan politik terhadap manusia	-	-	-	-	100%

PEDOMAN WAWANCARA
Guru dan Kepala sekolah

1. Apakah guru atau sekolah mengadakan sosialisasi pada saat kota bekasi mengadakan Pilkada?
2. Apabila iya bagaimana tanggapan dari para siswa tentang sosialisasi tersebut?
3. Bagaimanakan caranya murid dan guru mensosialisasikan adanya Pilkada di kota Bekasi?
4. Apakah guru atau sekolah mengizinkan siswa untuk mengikuti kegiatan kampanye?
5. Apakah guru pernah berdiskusi dengan siswa tentang calon pilkada?
6. Apakah guru atau sekolah mengizinkan siswanya untuk menyebarkan gambar, poster atau mebangikan atribut salah satu calon kepala daerah di sekolah?

No.	Indikator	No. Item	Opsi									
			Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Pernah		Tidak Pernah	
1.	Memberikan Suara	1	-	-	-	-	-	-	55	55%	45	45%
		11	-	-	-	-	-	-	78	78%	22	22%
		2	-	-	5	5%	7	7%	19	19%	69	69%
		12	4	4%	6	6%	12	12%	34	34%	44	44%
Jumlah			4	4%	11	11%	19	19%	186	186%	180	180%
Persentasi			1%		2.75%		4.75%		46.5%		45%	

No.	Indikator	No. Item	Opsi									
			Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Pernah		Tidak Pernah	
1.	Diskusi Politik	19	-	-	3	3%	15	15%	24	24%	58	58%
		14	2	2%	13	13%	13	13%	57	57%	15	15%
		16	3	3%	5	5%	18	18%	43	43%	31	31%
		17	6	6%	7	7%	19	19%	46	46%	22	22%
		18	2	2%	3	3%	7	7%	19	19%	69	69%
		15	5	5%	10	10%	38	38%	32	32%	15	15%
Jumlah			18	18	41	41	110	110	221	221	210	210
Persentasi			3%		6.8%		18.3%		36.8%		35%	

No.	Indikator	No. Item	Opsi									
			Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Pernah		Tidak Pernah	
1.	Kampanye	4	-	-	3	3%	1	1%	5	5%	91	91%
		6	3	3%	18	18%	18	18%	49	49%	12	12%
		3	8	8%	3	3%	8	8%	31	31%	50	50%
		7	-	-	2	2%	1	1%	7	7%	90	90%
		8	-	-	1	1%	2	2%	6	6%	91	91%
		9	3	3%	5	5%	9	9%	25	25%	58	58%
		10	-	-	5	5%	3	3%	5	5%	87	87%
		5	-	-	-	-	2	2%	2	2%	96	96%
Jumlah			14	14%	37	37%	44	44%	130	130%	575	575%
Persentasi			1.75%		4.625%		5.5%		16.25%		71,875%	

No.	Indikator	No. Item	Opsi									
			Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Pernah		Tidak Pernah	
1.	Komunikasi Individual dengan para pejabat politik dan aministratif	13	-	-	5	5%	4	4%	21	21%	70	70%
Jumlah			-	-	5	5%	4	4%	21	21%	70	70%
Persentasi			-		5%		4%		21%		70%	

No.	Indikator	No. Item	Opsi									
			Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Pernah		Tidak Pernah	
1.	Demonstrasi	20	-	-	-	-	-	-	3	3%	97	97%
Jumlah			-	-	-	-	-	-	3	3%	97	97%
Persentasi			-		-		-		3%		97%	

No.	Indikator	No. Item	Opsi									
			Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Pernah		Tidak Pernah	
1.	Tindak kekerasan politik terhadap harta benda	21	-	-	-	-	-	-	-	-	100	100%
Jumlah			-	-	-	-	-	-	-	-	100	100%
Persentasi			-		-		-		-		100%	

No.	Indikator	No. Item	Opsi									
			Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Pernah		Tidak Pernah	
1.	Tindak kekerasan politik terhadap manusia	22	-	-	-	-	-	-	7	7%	93	93%
		23	-	-	-	-	-	-	-	-	100	100%
Jumlah			-	-	-	-	-	-	-	-	100	100%
Persentasi			-		-		-		-		100%	

Rekapitulasi PerIndikator Partisipasi Politik Siswa

No.	Indikator	Opsi				
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Pernah	Tidak Pernah
1.	Tindak kekerasan politik terhadap manusia	1%	2.75%	4.75%	46.5%	45%
2.	Diskusi Politik	3%	6.8%	18.3%	36.8%	35%
3.	Kampanye	1.75%	4.625%	5.5%	16.25%	71,875%
4.	Komunikasi Individual dengan pejabat politik dan administratif	-	5%	4%	21%	70%
5.	Demonstrasi	-	-	-	3%	97%
6.	Tindak kekerasan terhadap harta benda	-	-	-	-	100%
7.	Tindak kekerasan politik terhadap manusia	-	-	-	-	100%

**PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK SISWA SMAN 2 BEKASI**

1. Apa yang anda ketahui tentang pilkada?
2. Apakah anda mendaftarkan diri sebagai pemilih pada saat pilkada?
3. Apakah anda pernah berdiskusi tentang calon Kepala daerah dengan teman atau orang tua?
4. Apakah ada paksaan dari orang tua harus memilih pasangan calon sama dengan orang tua anda?
5. Apakah anda pendukung salah satu partai?
6. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan kampanye?
7. Apakah anda pernah mendapatkan souvenir atau membagikan souvenir/brosur para pasangan calon?
8. Apakah anda pernah mengikuti seminar tentang politik?
9. Apakah anda pernah mengikuti demonstrasi?
10. Apakah anda kecewa dengan hasil yang ada?

HASIL WAWANCARA

Keadaan Ruangan

No.	Nama Ruangan	Banyaknya
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Wakil Kepala Sekolah	1
3	Guru	1
4.	Tata Usaha	1
5.	Ruang Belajar	30
6.	Lab. fisika	1
7.	Lab. Biologi	1
8.	Lab. Kimia	1
9.	Lab. Bahasa	1
10.	Lab. Komputer	1
11.	Perpustakaan	1
12.	Ruang BP	1
13.	R. Aula Serba Guna	1
14.	R. Osis	1
15.	R. PMR	1
16.	UKS	1
17.	koperasi	1
18.	R. Pramuka	1
19.	Musola	1
20.	kantin	3
21.	Toilet Guru	1
22.	Toilet Siswa	2
23.	R. Komite	1
Jumlah		55

HASIL WAWANCARA

Nama : Rahmat Hidayat

Kelas : XII IPA 6

Usia : 17 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang pilkada?

Informan : Pilkada merupakan pemilihan kepala daerah untuk memilih calon-calon yang sudah disediakan atau yang sudah ada untuk dipilih menjadi pemimpin.

Peneliti : Apakah anda mendaftarkan diri sebagai pemilih pada saat pilkada?

Informan : Ya, di data dari RT

Peneliti : Apakah anda pernah berdiskusi tentang calon Kepala daerah dengan teman atau orang tua?

Informan : Ya, karena ini pertama kalinya saya memilih atau mencoblos jadi ingin mengetahui bagaimana cara dalam memilih, diskusi tentang pasangan calon, saya banyak bertanya kepada orang tua.

Peneliti : Apakah ada paksaan dari orang tua harus memilih pasangan calon sama dengan orang tua anda?

Informan : Tidak ada paksaan karena dirumah sudah diterapkan pola-pola demokrasi.

- Peneliti : Apakah anda pendukung salah satu partai?
- Informan : Tidak Karena saya kurang percaya dengan partai-partai yang ada.
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti kegiatan kampanye?
- Informan : Tidak pernah, saya hanya melihat kegiatan kampanye di jalan.
- Peneliti : Apakah anda pernah mendapatkan souvenir atau membagikan souvenir/brosur para pasangan calon?
- Informan : Saya tidak pernah membagikan souvenir atau brosur calon pilkada tetapi saya hanya mendapatkannya dari teman disekolah seperti pulpen, note book, pin atau Koran dan majalah
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti seminar tentang politik?
- Informan : Belum Pernah
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti demonstrasi?
- Informan : Belum Pernah
- Peneliti : Apakah anda kecewa dengan hasil yang ada?
- Saya tidak kecewa dengan hasil yang ada, menurut saya pasangan calonn kepala daerah kurang sosialisasi ke tempat saya tinggal atau disekolah jadi saya kurang paham secara lengkap mengenai visi-dan visi calon kepala daerah, jadi ketika memilih saya ikut yang paling banyak dipilih orang lain, saya juga kurang peduli dengan hasil yang ada.

HASIL WAWANCARA

Nama : Agry Ridho Cendikia

Kelas : XII IPA 6

Usia : 17 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang pilkada?

Informan : Pemilihan kepala daerah atau wali kota

Peneliti : Apakah anda mendaftarkan diri sebagai pemilih pada saat pilkada?

Informan : Iya, didaftarkan dari rukun tetangga (RT)

Peneliti : Apakah anda pernah berdiskusi tentang calon Kepala daerah dengan teman atau orang tua?

Informan : Saya sering diskusi dengan teman tetapi sama orang tua jarang dan hampir tidak pernah, orang tua hanya memberi saran saja.

Peneliti : Apakah ada paksaan dari orang tua harus memilih pasangan calon sama dengan orang tua anda?

Informan : Tidak ada paksaan, karena orang tua tahu saya milih apa dan kebetulan sama dengan orang tua.

Peneliti : Apakah anda pendukung salah satu partai?

Informan : Saya bukan pendukung salah satu partai. .

- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti kegiatan kampanye?
- Informan : Tidak pernah, saya hanya melihat kegiatan kampanye di jalan.
- Peneliti : Apakah anda pernah mendapatkan souvenir atau membagikan souvenir/brosur para pasangan calon?
- Informan : Tidak pernah membagikan souvenir atau brosur hanya mendapatkan pulpen, dan note book, tetap saya pakai walaupun tidak sesuai walaupun tidak sesuai dengan pasangan calon yang saya pilih.
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti seminar tentang politik?
- Informan : pernah sekali tentang pilkada..
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti demonstrasi?
- Informan : Tidak Pernah.
- Peneliti : Apakah anda kecewa dengan hasil yang ada?
- Sedikit harapan saya semoga saya pemimpin sekarang bisa membuat kota Bekasi lebih baik lagi kedepannya.

HASIL WAWANCARA

Nama : Fatma Kusuma Wardani

Kelas : XII IPA 6

Usia : 18 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang pilkada?

Informan : Pemilihan kepala daerah gunanya untuk memilih seorang kepala daerah dan fungsinya agar masyarakat bisa memilih sendiri siapa yang akan memimpin mereka.

Peneliti : Apakah anda mendaftarkan diri sebagai pemilih pada saat pilkada?

Informan : Ya, keinginan sendiri karena baru pertama memilih dan kebetulan didata dari rukun tetangga (RT).

Peneliti : Apakah anda pernah berdiskusi tentang calon Kepala daerah dengan teman atau orang tua?

Informan : Iya, untuk bahan pertimbangan karena baru pertama kali memilih jadi belum tahu latar belakang para pasangan calon serta visi dan misi mereka butuh bimbingan orang tua berbeda dengan teman hanya sedikit berdiskusinya.

- Peneliti : Apakah ada paksaan dari orang tua harus memilih pasangan calon sama dengan orang tua anda?
- Informan : Orang tua tidak memaksakan pilihanya dan tidak akan marah walaupun berbeda dengan orang tua.
- Peneliti : Apakah anda pendukung salah satu partai?
- Informan : Tidak.
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti kegiatan kampanye?
- Informan : Tidak pernah, saya hanya melihat kegiatan kampanye di jalan dan saya kurang suka melihatnya, merasa jenuh aja. .
- Peneliti : Apakah anda pernah mendapatkan souvenir atau membagikan souvenir/brosur para pasangan calon?
- Informan : Membagikan souvenir atau brosur tidak pernah tetapi jika mendapatkan souvenir pernah seperti pulpen dan note book tetapi belum saya pakai hanya di simpan di meja kamar karena pulpen adan note booknya tidak sesuai dengan pasangan calon yang saya pilih.
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti seminar tentang politik?
- Informan : Belum Pernah
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti demonstrasi?
- Informan : Belum Pernah
- Peneliti : Apakah anda kecewa dengan hasil yang ada?

Sedikit kecewa tetapi biasa saja saya kurang peduli dengan hasil yang ada.

HASIL WAWANCARA

Nama : Dimas Ary K.P

Kelas : XII IA 2

Usia : 17 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang pilkada?

Informan : Pemilihan kepala daerah untuk memimpin kota Bekasi.

Peneliti : Apakah anda mendaftarkan diri sebagai pemilih pada saat pilkada?

Informan : Iya, karena sudah cukup umur dan ingin mencoba.

Peneliti : Apakah anda pernah berdiskusi tentang calon Kepala daerah dengan teman atau orang tua?

Informan : Kadang dengan orang tua dan teman tapi jarang hampir tidak pernah membahas pilkada.

Peneliti : Apakah ada paksaan dari orang tua harus memilih pasangan calon sama dengan orang tua anda?

Informan : Tidak marah karena orang tua cukup demokratis di dalam keluarga.

Peneliti : Apakah anda pendukung salah satu partai?

Informan : Tidak.

- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti kegiatan kampanye?
- Informan : Tidak pernah
- Peneliti : Apakah anda pernah mendapatkan souvenir atau membagikan souvenir/brosur para pasangan calon?
- Informan : Saya tidak pernah membagikan atribut calon pilkada hanya mendapatkan souvenir saja, saya pakai walaupun memang bukan pasangan calon yang saya pilih.
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti seminar tentang politik?
- Informan : Sekolah pernah mengadakan tetapi saya tidak ikut karena menurut saya tidak penting.
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti demonstrasi?
- Informan : Belum Pernah
- Peneliti : Apakah anda kecewa dengan hasil yang ada?
- Tidak asalkan bisa bertanggung jawab dengan jabatan yang dia pegang.

HASIL WAWANCARA

Nama : Theo Mardiansyah

Kelas : XII IPA 4

Usia : 17 Tahun

Jenis Kelamin : laki-laki

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang pilkada?

Informan : Pemilihan kepala daerah, gunanya untuk memilih pemimpin berikutnya di kota Bekasi dan semoga kota bekasi lebih baik lagi dengan pemimpin yang baru baik kesehatan maupun sekolah..

Peneliti : Apakah anda mendaftarkan diri sebagai pemilih pada saat pilkada?

Informan : Tidak ikut karena pendataan dari rukun tetangga (RT l) lebih dulu sebelum saya berumur 17 tahun, beda beberapa bulan dari pendataan, lagipula say kurang tertarik dengan pemilihan Kepala daera ini, yang saya pikirkan hanyalah bagaimana caranya lulus dalam ujian nasional.

Peneliti : Apakah anda pernah berdiskusi tentang calon Kepala daerah dengan teman atau orang tua?

Informan : Dirumah dengan kakak atau orang tua saya hanya berkomentar tentang visi dan misi para pasangan calon kepala daerah.

- Peneliti : Apakah anda pernah mempengaruhi orang tua atau kakak anda dalam memilih?
- Informan : tidak pernah memaksa hanya memberikan saran kepada kakak pasangan yang menurut saya lebih baik.
- Peneliti : Apakah anda pendukung salah satu partai?
- Informan : Tidak.
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti kegiatan kampanye?
- Informan : tidak pernah hanya melihat di jalan-jalan saja.
- Peneliti : Apakah anda pernah mendapatkan souvenir atau membagikan souvenir/brosur para pasangan calon?
- Informan : Membagikan souvenir atau brosur tidak pernah tetapi jika mendapatkan souvenir pernah seperti pulpen dan note book
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti seminar tentang politik?
- Informan : Pernah tentang Pilkada
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti demonstrasi?
- Informan : Tidak Pernah

HASIL WAWANCARA

Nama : Ary Sulistyani Purnama

Kelas : XII IPA 2

Usia : 17 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang pilkada?

Informan : Pemilihan kota Bekasi untuk memimpin kota Bekasi agar menjadi kota lebih baik lagi.

Peneliti : Apakah anda mendaftarkan diri sebagai pemilih pada saat pilkada?

Informan : Tidak karena saya tidak mau ikut dalam pilkada.

Peneliti : Apakah anda pernah berdiskusi tentang calon Kepala daerah dengan teman atau orang tua?

Informan : pernah tapi tidak sering.

Peneliti : Apakah ada paksaan dari orang tua harus memilih pasangan calon sama dengan orang tua anda?

Informan : Tidak ada karena saya tidak mencoblos.

Peneliti : Apakah anda pendukung salah satu partai?

Informan : Bukan saya tidak mengerti tentang partai.

Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti kegiatan kampanye?

- Informan : Belum pernah, hanya melihat di jalan atau di layar kaca (TV).
- Peneliti : Apakah anda pernah mendapatkan souvenir atau membagikan souvenir/brosur para pasangan calon?
- Informan : Pernah dibagiin di kelas sama teman dan semuanya dapat souvenir, tetapi saya tidak ikut membagikan souvenir.
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti seminar tentang politik?
- Informan : Belum pernah.
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti demonstrasi?
- Informan : Belum pernah.
- Peneliti : Apakah anda kecewa dengan hasil yang ada?
- Informan : Saya tidak peduli dengan hasil yang ada yang saya pikirkan hanya ujian nasional.

HASIL WAWANCARA

Nama : Reiza Ratri Damayanti

Kelas : XII IPA 2

Usia : 18 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang pilkada?

Informan : Untuk memilih wali kota baru agar kota Bekasi lebih baik lagi tidak banjir dan sekolah tidak mahal.

Peneliti : Apakah anda mendaftarkan diri sebagai pemilih pada saat pilkada?

Informan : Iya, keinginan sendiri tidak terpaksa tetapi perasaan saya biasa saja walaupun pertama kali memilih.

Peneliti : Apakah anda pernah berdiskusi tentang calon Kepala daerah dengan teman atau orang tua?

Informan : Pernah bertanya sama orang tua, diskusi dengan teman ingin mencari tahu saja tentang karakter, visi dan misi tentang pasangan calon.

Peneliti : Apakah ada paksaan dari orang tua harus memilih pasangan calon sama dengan orang tua anda?

- Informan : Orang tua tidak pernah memaksa harus memilih pasangan calon yang sesuai dengan keinginan mereka.
- Peneliti : Apakah anda pendukung salah satu partai?
- Informan : Bukan.
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti kegiatan kampanye?
- Informan : Tidak pernah cuma melihat di jalan saja.
- Peneliti : Apakah anda pernah mendapatkan souvenir atau membagikan souvenir/brosur para pasangan calon?
- Informan : Saya mendapatkan souvenir, note book tetapi bukan pasangan calon yang saya pilih saya, tetapi jika membagikan souvenir saya belum pernah.
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti seminar tentang politik?
- Informan : Belum pernah
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti demonstrasi?
- Informan : Belum Pernah
- Peneliti : Apakah anda kecewa dengan hasil yang ada?
- Informan : Pada dasarnya kurang mengetahui perkembangan politik di Kota Bekasi jadi saya tahu akan dilaksanakan pilkada pada bulan Desember 2007 dan saya sendiri tidak berusaha mencari informasi seputar calon Kepala daerah jadi setelah saya mendengar hasil perasaan saya biasa saja.

HASIL WAWANCARA

Nama : Rigel Gideon

Kelas : XII IPA 2

Usia : 18 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang pilkada?

Informan : Pemilihan kepala daerah yang fungsinya untuk megatur daerah Kota Bekasi agar lebih baik lagi.

Peneliti : Apakah anda mendaftarkan diri sebagai pemilih pada saat pilkada?

Informan : ya, di data dari RT

Peneliti : Apakah anda pernah berdiskusi tentang calon Kepala daerah dengan teman atau orang tua?

Informan : Tidak Pernah, orang tua memberikan kebebasan, saya hany diskusi dengan teman.

Peneliti : Apakah ada paksaan dari orang tua harus memilih pasangan calon sama dengan orang tua anda?

Informan : Tidak ada paksaan dari orang tua.

Peneliti : Apakah anda pendukung salah satu partai?

Informan : Tidak ada yang saya dukung.

- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti kegiatan kampanye?
- Informan : Saya belum pernah ikut kampanye kalo melihat saja sering di televisi atau di jalan-jalan. .
- Peneliti : Apakah anda pernah mendapatkan souvenir atau membagikan souvenir/brosur para pasangan calon?
- Informan : Iya, saya mendapatkan pulpen dan pin dan saya pakai walaupun tidak sesuai dengan pilihan hati saya tetapi saya tidak pernah membagikan souvenir kepada teman.
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti seminar tentang politik?
- Informan : Pernah di sekolah
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti demonstrasi?
- Informan : Belum pernah
- Peneliti : Apakah anda kecewa dengan hasil yang ada?
- Informan : Saya tidak kecewa dan tidak peduli karena saya memilih salah satu pasangan calon, melihat yang banyak dipilih oleh orang lain.

HASIL WAWANCARA

Nama : Moh. Miftah Muslim

Kelas : XII IPA 2

Usia : 17 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang pilkada?

Informan : Untuk memilih wali kota Bekasi dan untuk mengatur jalannya pemerintahan.

Peneliti : Apakah anda mendaftarkan diri sebagai pemilih pada saat pilkada?

Informan : Iya, didata dari rukun tetangga (RT), saya mendaftarkan diri tetapi tidak ikut mencoblosnya, bingung mau pilih yang mana jadi lebih baik tidak mencoblos, yang saya pikirkan sekarang hanya ujian nasional.

Peneliti : Apakah anda pernah berdiskusi tentang calon Kepala daerah dengan teman atau orang tua?

Informan : Tidak Pernah orang tua kurang peduli

Peneliti : Apakah ada paksaan dari orang tua harus memilih pasangan calon sama dengan orang tua anda?

Informan : Tidak karena orang tua juga tidak ikut mencoblos

- Peneliti : Apakah anda pendukung salah satu partai?
- Informan : Tidak ada yang saya dukung
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti kegiatan kampanye?
- Informan : Belum pernah
- Peneliti : Apakah anda pernah mendapatkan souvenir atau membagikan souvenir/brosur para pasangan calon?
- Informan : Saya mendapatkan brosur dari sekolah dan saya pakai tetapi saya tidak pernah membagikan souvenir apapun.
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti seminar tentang politik?
- Informan : Tidak Pernah
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti demonstrasi?
- Informan : Belum pernah
- Peneliti : Apakah anda kecewa dengan hasil yang ada?
- Informan : Tidak Kecewa biasa saja.

HASIL WAWANCARA

Nama : Amalia Nurul Raditya

Kelas : XII IPA 4

Usia : 17 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang pilkada?

Informan : Pemilihan Kepala daerah yang baru dan diharapkan bisa membangun Kota Bekasi lebih baik lagi

Peneliti : Apakah anda mendaftarkan diri sebagai pemilih pada saat pilkada?

Informan : Iya, didata dari RT

Peneliti : Apakah anda pernah berdiskusi tentang calon Kepala daerah dengan teman atau orang tua?

Informan : Hanya diskusi dengan teman saja tidak pernah dengan orang tua diskusi tetapi jarang..

Peneliti : Apakah ada paksaan dari orang tua harus memilih pasangan calon sama dengan orang tua anda?

Informan : Tidak ada paksaan dari orang tua

Peneliti : Apakah anda pendukung salah satu partai?

Informan : Bukan.

- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti kegiatan kampanye?
- Informan : Belum pernah ikut kampanye, soalnya pada saat kampanye saya sedang sekolah, lagi pula saya tidak tertarik ikut serta dalam kegiatan kampanye.
- Peneliti : Apakah anda pernah mendapatkan souvenir atau membagikan souvenir/brosur para pasangan calon?
- Informan : Saya tidak pernah membagikan souvenir dan saya dapat dari sekolah. tetapi souvenir tersebut tidak saya ambil karena saya ingin bersikap netral saja.
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti seminar tentang politik?
- Informan : Belum Pernah.
- Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti demonstrasi?
- Informan : Belum pernah.
- Peneliti : Apakah anda kecewa dengan hasil yang ada?
- Informan : Tidak kecewa biasa saja saya terima saja dengan hasil yang ada, menurut saya apa yang paling banyak dipilih rakyat itu yang terbaik.

HASIL WAWANCARA

Nama : Drs. H.A. Bachrum, MN

Usia : 56 Tahun

Jabatan : Kepala Sekolah SMAN 2 Bekasi

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Waktu Wawancara : Senin, 5-Mei-2008 (09.30)

Peneliti : Dari hasil penelitian partisipasi siswa adalah rendah. Bagaimana pendapat bapak tentang kondisi tersebut?

Key Informan : Partisipasi politik rendah pada siswa karena siswa lebih cenderung konsentrasi pada ujian nasional dari pada partisipasi pilkada

Peneliti : Mengapa bisa terjadi hal seperti itu?

Key Informan : Pemerintah masih menganggap siswa hanya sebagai objek saja, contohnya pada saat ada penyuluhan pilkada siswa semangat untuk datang tepat waktu, tetapi dari pihak KPUD (Kepala Pemilihan Umum Daerah) acaranya tidak tepat waktu, hal kecil seperti ini banyak yang membuat siswa kecewa kepada pemerintah dan menjadi salah satu faktor siswa tidak fokus kepada pilkada. Sehingga pemerintah seharusnya lebih introspeksi diri dalam berkomunikasi politik jangan mengaggap

siswa hanya sebagai objek saja. Selain hal itu siswa lebih serius mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian nasional karena diusia mereka yang masih muda pemikiran mereka masih polos dan lugu jadi mereka sama sekali kurang memperhatikan atau memikirkan pemilihan kepala daerah.

Peneliti : Apakah guru atau sekolah memberikan arahan untuk pencoblosan pilkada?

Key Informan : Dari pihak sekolah hanya mengarahkan saja tidak mengadakan diskusi tentang pilkada, misalnya dengan menempelkan 3 calon kepala daerah disekolah atau menempelkan tata cara pencoblosan hanya sebagai pengetahuan siswa saja kami dari pihak sekolah hanya bersikap netral saja tidak boleh memihak kepada siapapun. Atau dengan cara mengirimkan siswa untuk ikut penyuluhan yang diadakan oleh KPUD (Kepala Pemilihan Umum Daerah) kemudian siswa yang dikirimkan untuk ikut penyuluhan mensosialisasikan kembali kepada teman-temannya yang lain yang tidak ikut penyuluhan.”

Peneliti : Apakah guru atau sekolah mengizinkan siswa untuk mengikuti kegiatan kampanye diluar kegiatan sekolah?

Key Informan : Tidak boleh sekolah tidak mengizinkan siswa untuk mengikuti kegiatan kampanye, jika memang masih ada siswa yang

melakukan kegiatan kampanye diluar sekolah maka apapun yang terjadi pada siswa tersebut bukan tanggung jawab sekolah.

Peneliti : Apakah guru atau sekolah mengizinkan siswanya untuk menyebarkan gambar, poster atau membagikan atribut salah satu calon kepala daerah?

Key Informan : Tidak boleh sekolah tidak mengizinkan siswanya untuk membagikan atribut salah satu partai, jika memang ingin membagikan diluar sekolah.

Peneliti : Bagaimana konsekwensi guru kepada siswa yang melakukan aktivitas tersebut?

Key Informan : Ditegur apabila ingin membagikan diluar jam sekolah karena disekolah harus bersikap netral.

HASIL WAWANCARA

Nama : Mahsun Royadi, S.Pd

Usia : 40 Tahun

Jabatan : Guru PPKn SMAN 2 Bekasi

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Waktu Wawancara : Senin, 5-Mei-2008 (10.30)

Peneliti : Dari hasil penelitian partisipasi siswa adalah rendah. Bagaimana pendapat bapak tentang kondisi tersebut?

Key Informan : Siswa kelas III masih baru cukup umur 17 (tujuh Belas tahun) sedangkan syarat pemilih 17 (tujuh belas) jadi masih pemula bagi pelajar untuk menggunakan hak pilihnya sedangkan partisipasi politik siswa sangat dipengaruhi oleh kondisi dirumah dan masyarakat.

Peneliti : Mengapa bisa terjadi hal seperti itu?

Key Informan : Masyarakat dan orang tua merupakan produk dari orde baru tekanan-tekanan politik orde baru masih sangat berpengaruh, masyarakat atau orang tua tidak peduli dengan politik, sehingga siswa dapat saja dipengaruhi oleh faktor tersebut. Selain itu siswa mempunyai pikiran untuk mendapatkan nilai UAN yang baik, dan target masuk perguruan negeri tinggi

karena keseharian mereka memang disekolah atau yang berhubungan dengan sekolah hal ini yang menyebabkan rendahnya partisipasi politik siswa.

Peneliti : Apakah guru atau sekolah memberikan arahan untuk pencoblosan pilkada?

Key Informan : Iya, di saat jam pelajaran PPkn saya selalu menyelipkan sedikit arahan bagaimana cara pencoblosan atau arahan-arahan yang lainnya.

Peneliti : Apakah guru atau sekolah mengizinkan siswa untuk mengikuti kegiatan kampanye diluar kegiatan sekolah?

Key Informan : Tidak boleh jika didalam sekolah tetapi jika di luar jam sekolah bukan tanggungjawab sekolah.

Peneliti : Apakah guru atau sekolah mengizinkan siswanya untuk menyebarkan gambar, poster atau membagikan atribut salah satu calon kepala daerah?

Key Informan : Ada beberapa siswa yang menyebarkan atribut partai, sekolah memang tidak mengizinkan.

Peneliti : Bagaimana konsekwensi guru kepada siswa yang melakukan aktivitas tersebut?

Key Informan : Ditegur karena mereka masih polos jadi cukup diberi arahan saja bahwa menyebarkan atribut didalam sekolah itu dilarang.





